

**KESIAPAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
WISATA BAHARI DI DESA TANJUNG SETIA, PESISIR BARAT,
LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh studi pada Program
Strata-1



Disusun Oleh:

MELATI FITRA AZIZA

Nomor Induk: 201621067

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

KESIAPAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DI TANJUNG SETIA PESISIR BARAT LAMPUNG

NAMA : MELATI FITRA AZIZA
NIM : 201621067
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN : KEPARIWISATAAN

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par.
NIP.195912981986031001



Drs, Renalmon Hutahaean, MM

NIP. 19640626 19 9103 2 001

Mengetahui,

Menyetujui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc

NIP.19710506 199803 1 001

Faisal, MM.Par.,CHE

NIP. 19730706 199503 1 001

Bandung, Oktober 2020

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Melati Fitra Aziza
Tempat/Tanggal Lahir : Liwa, 21 Januari 1998
NIM : 201621067
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul: “KESIAPAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DI DESA TANJUNG SETIA PESISIR BARAT, LAMPUNG” ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang, dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Kesiapan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Bahari di Desa Tanjung Setia, Pesisir barat, Lampung”. Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar S.Par (Sarjana Pariwisata) pada Jurusan Kepariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Selain itu, tujuan dari penulisan Proposal Penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai Tingkatan Kesiapan Masyarakat dalam Wisata Bahari. Selama penulisan Proposal Penelitian ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan proposal ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Faisal, MM.Par., CHE., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
2. Andar Danova L. Goeltom, S.Sos, M.Sc., selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
3. Bapak R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM. selaku ketua Jurusan Kepariwisata
4. Ibu Endah Trihayuningtyas S.Sos., MM.Par selaku Ketua Program Studi Destinasi Parwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
5. Ibu Endah Trihayuningtyas S.Sos., MM.Par selaku Pembimbing I.
6. Bapak Renalmon Hutahaeen, MM. selaku Pembimbing II.
7. Bapak/Ibu Dosen pengajar Program Studi Destinasi Pariwisata yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Keluarga saya yang tidak pernah henti memberikan semangat serta doa yang tak pernah putus untuk kelancaran pembuatan skripsi ini

9. Teman dan terutama untuk sahabat terdekat saya Arum Monita Sari, Amalia Nabila, dan Aulia Fasya yang selalu ada di samping saya
10. Teruntuk Erick Abriandi yang selalu menyemangati dan membantu kelancaran pembuatan skripsi ini
11. Rekan-rekan Mahasiswa SDP 2016 yang telah bersama-sama berjuang dan memberikan dorongan serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir, kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan demi menyempurnakan Skripsi ini.

Bandung, Oktober

Penulis

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, khususnya di bidang kemaritiman. Salah satu daerah yang memiliki kekayaan wisata bahari di Indonesia adalah Lampung, lokasi dari wisata bahari tersebut terletak di Krui, Kabupaten Pesisir Barat Lampung, pantai ini bernama Tanjung Setia. Daya tarik utama yang dimiliki oleh pantai ini adalah *Surving* (selancar) pantai Tanjung Setia memiliki karakter gelombang yang panjang, tinggi dan konstan. Dengan kekayaan potensi pantai Tanjung Setia, kenyataannya belum sejalan dengan kesiapan masyarakat sekitar Tanjung Setia, ditemukan bahwa masyarakat desa Tanjung Setia, belum memiliki kesadaran, terbukti dengan sudah terbentuknya POKDARWIS (kelompok sadar Wisata) di desa Tanjung Setia, namun belum ada program-program atau gagasan yang diberikan untuk pengembangan pariwisata, selain itu masyarakat juga belum bisa menangkap peluang dengan adanya pariwisata di desanya.

Grand teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah kesiapan masyarakat (*Stage of community readiness*)s yang terdiri dari 9 tingkatan yaitu Tanpa Kesadaran, Penolakan, kesadaran samar, pra-rencana, persiapan, inisiasi, stabilisasi, konfirmasi, dan Profesionalisasi. Selanjutnya peneliti akan menguji pada tingkatan mana masyarakat desa Tanjung Setia berada. Masyarakat dikatakan siap apabila berada pada tingkatan ke 5 dari 9 tingkatan kesiapan masyarakat, yaitu tahap persiapan, sudah memiliki tindakan berdasarkan keinginan mereka sendiri. Menurut Nur Nobi dan Majumder (2019:1-2) menyebutkan bahwa mengembangkan pariwisata (wisata bahari) mencakup beberapa faktor penting salah satunya adalah keterlibatan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Selanjutnya dianalisis dengan distribusi frekwensi.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa, masyarakat desa Tanjung Setia mayoritas pekerjaan adalah petani, dengan rentan umur 36-42 tahun, kondisi fasilitas kawasan pantai Tanjung Setia sudah cukup baik, namun masih banyak yang perlu dibenahi, masyarakat desa Tanjung Setia menempati tingkatan ke 5 dari 9 tingkatan, masyarakat Tanjung Setia berada pada tahap persiapan, dimana pada tingkatan ini masyarakat desa Tanjung Setia, sudah termasuk siap dalam adanya pengembangan wisata bahari di desa Tanjung Setia.

Kata kunci : Kesiapan Masyarakat, Tingkatan kesiapan masyarakat, Wisata bahari

ABSTRACT

Indonesia has been well-known as a country with abundant natural resources potency, especially in the maritime field. One of the areas in which has nautical tourism assets in Indonesia is Lampung. The nautical tourism asset in Lampung is located in Krui, Pesisir Barat Regency. The beach is called Tanjung Setia. The main attraction possess by this beach is Surfing. The wave characteristic of Tanjung Setia Beach is long, high, and constant. With its assets, the reality isn't in accordance with the readiness of the society living along the Beach yet. It is found that the community in Tanjung Setia hasn't aware yet, proved by there is no programs nor ideas given to the developing of the tourism by the POKDARWIS – a group made to develop the tourism awareness in Tanjung Setia. Besides, they are also isn't able yet to catch the opportunity given by the tourism in their village.

According to Nur Nobi and Majumder (2009:1-2) it is said that developing a tourism (nautical tourism) is including some important factors, in which one of them is the involvement of the society. Methodology used in this study is descriptive with quantitative approach. Grand Theory used in this study is the stage of community readiness consist of 9 level, they are: unawareness, declining, vivid awareness, pre-plan, preparation, initiation, stability, confirmation, and professionalism. The next step, this study will be testing on the level in which the community of Tanjung Setia is on, then analyzed by frequency distribution.

In this study, it was found that, the majority of Tanjung Setia village community are farmers, with the average age is 36-42 years. Public facilities in the Tanjung Setia beach area are quite good, but there are still many things that need to be developed. In terms of readiness, The people of Tanjung Setia village occupy level 5 of 9. They are in the preparation stage, where at this level the community of Tanjung Setia village is ready to develop marine tourism in their village

Key Words: *community readiness, (stage of community readiness), Marine tourism.*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Keterbatasan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Metode Pengumpulan Data.....	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	31
F. Analisis Data.....	32
G. Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	68
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 85	
A. Simpulan.....	85
B. Implikasi.....	86

C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu.....	18
2. Skala Pengukuran Kuisisioner.....	26
3. Format Kuisisioner.....	26
4. Hasil Uji Validitas Kuisisioner.....	28
5. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner.....	30
6. Operasionalisasi Variabel.....	31
7. Contoh Tabel Rata-Rata Kelas.....	34
8. Contoh Tabel Distribusi Frekuensi.....	35
9. Jadwal Penelitian.....	36
10. Tingkat Kesiapan Masyarakat.....	54
11. Distribusi Frekwensi Kesiapan Masyarakat.....	66
12. Distribusi Frekwensi Kesiapan Masyarakat.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Pemikiran.....	20
2 Peta Administrasi Desa Tanjung Setia, Pesisir Bar.....	38
3 Gapura Tanjung Setia.....	39
4 Wisman Yang Sedang Berselancar.....	40
5 Brosur Event Krui Pro.....	41
6 Gapura Masuk Kawasan Pantai Tanjung Setia.....	42
7 Toko Merchandise/Oleh-Oleh Pantai Tanjung Setia.....	43
8 Cafe Di Kawasan Pantai Tanjung Setia.....	44
9 Penginapan Di Kawasan Pantai Tanjung Setia.....	45
10 Mushola Di Kawasan Pantai Tanjung Setia.....	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1 Persentase Pekerjaan Masyarakat Tanjung Setia.....	50
2 Persentase Umur Masyarakat Desa Tanjung Setia Pesisir Barat.....	51
3 Persentase Penghasilan Masyarakat Tanjung Setia.....	52
4 Persentase Jenjang Pendidikan Terakhir.....	53
5 Tingkatan Kesiapan Masyarakat.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	89
2. Input Data Kuesioner.....	92
3. Output Spss.....	98
4. Bukti Cek Plagiarisme Via Turnitin.....	105
5. Bukti Persetujuan Pembimbing.....	106
6. Surat Izin Penelitian Oleh Bappeda.....	107
7. Surat Izin Penelitian Untuk Dispar.....	108
8. Dokumentasi.....	109
9. Biodata Peneliti.....	111

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N (2020, Januari 16). 5 Fakta generasi Milenial Indonesia Pada 2019. Diakses dari <https://travel.kompas.com>
- Arizka, N. (2019). Pengaruh Alat teknologi digital terhadap pengalaman Pengunjung pada museum-museum yang mengaplikasikan alat teknologi digital di Jakarta Pusat. Bandung: Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- Delfiliana & Dewi. (2016). Kajian Tingkat Kesiapan Masyarakat Kawasan Tambak Lorok Terhadap Pengembangan Kampung Wisata Bahari. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Edward, R. W. (2000). *Community Readiness: Reserach to Practice. Jurnal of Cummonity Psychology*, 28, 291–307.
- Gautama dan Sunarta. (2011). Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur. Denpasar. Univeritas Udayana
- Gautama, O. (2011). Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur. (Tesis Program Magister Pariwisata). Denpasar: Universitas Udayana
- Hidayah N, Nurdin. (2019). Pemasaran destinasi pariwisata. Bandung. Alfabeta CV
- Kabupaten Pesisir Barat. (2012). Profil Kabupaten Pesisir Barat, Lampung, Author. Diakses dari <https://pesisirbaratkab.go.id>
- Krisnaningsih, E. (2009). Modul Kuliah Statistika
- Maritim Indonesia (2016, Oktober 29) Tren Kunjungan Wisata Bahari Terus Meningkat. Author diakses dari <http://www.maritimindonesia.co.id/>.
- M Liga Suryadana dan Vanny Octavia. (2015). Pengantar pemasaran pariwisata. Bandung. Alfabeta CV
- Nazir, (2017). Metode Penelitian. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Orams, Mark. (2002). Marine Tourism: Development. *Impacts and Management*. New York and London. Routledge
- Pendit, Nyoman. (2006). ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana. Jakarta. PT Pradnya paramita
- Penyusunan masterplan kawasan wisata Tanjung Setia Pesisir Barat tahun 2016
- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah tahun 2015.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2017-2037 Kabupaten Pesisir Barat.
- Nugroho et al. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Bahari di Kepulauan Spermonde, Kabupaten Pangkajene & Kepulauan. Bandung. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- Nur Nobi, Mohammad and Majumder, Md. Alauddin (2019) "Coastal and Marine Tourism in the Future," *Journal of Ocean and Coastal Economics*: Vol. 6: Iss. 2, Article 12.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Universitas Udayana.(2015).Modul kuliah statistic dasar.diakses 28 Maret 2020 dari https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir

Wicaksono, A (2018,Agustus 8). Destinasi Wisata Indonesia Pilihan Pembaca
Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com>